ABDI NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 2, Nomor 2, Mei 2026
E-ISSN 3089-5111 | P-ISSN 3089-512X
Website: https://ejurnal.edumedia.or.id/abdinusantara
Email: abdinusantara@ejurnal.edumedia.or.id

Edukasi Peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam Pengelolaan Data Kesehatan bagi Siswa SMA

Educating High School Students on Medical Records Professionals' Role in Health Data Management

Nunik Maya Hastuti[1], Tri Lestari[2], Devi Miftasari[3], Hanifah Nurita[4], Agung Kurniawan[5]
STIKes Mitra Husada Karanganyar[1,2,3,4,5]
Email Korespondensi: nunikmaya21@gmail.com✉

Histori Artikel
Masuk: 26-03-2026 | Diterima: 25-05-2026 | Diterbitkan: 30-05-2026

Abstrak

Rekam medis memiliki peran penting dalam mendukung mutu pelayanan kesehatan karena memuat informasi pasien yang akurat, lengkap, dan berkesinambungan. Namun, pemahaman siswa sekolah menengah atas mengenai profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) masih perlu ditingkatkan, terutama terkait perannya sebagai penyedia informasi kesehatan dan pengolah data kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai profesi PMIK, tugas, kompetensi, serta peluang pendidikan dan karier di bidang rekam medis. Metode pelaksanaan dilakukan melalui edukasi kesehatan yang terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Sasaran kegiatan adalah 72 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar. Evaluasi keberhasilan dilakukan melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta, yaitu rata-rata nilai pre-test sebesar 85,70% meningkat menjadi 100% pada post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai peran PMIK dalam penyediaan informasi kesehatan dan pengolahan data kesehatan. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam memperluas wawasan karier siswa pada bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

Kata Kunci: Literasi Rekam Medis; PMIK; Informasi Kesehatan; Pengolahan Data Kesehatan; Siswa SMA

Abstract

Medical records play an important role in supporting the quality of healthcare services because they contain accurate, complete, and continuous patient information. However, senior high school students' understanding of the Medical Record and Health Information Professionals (PMIK) profession still needs to be improved, especially regarding their role as health information providers and health data processors in healthcare facilities. This community service activity aimed to increase students' knowledge of the PMIK profession, including its duties, competencies, and educational and career opportunities in the field of medical records. The activity was carried out through health education consisting of preparation, implementation, and closing stages. The participants were 72 twelfth-grade students of SMA Negeri 1 Karanganyar. Program effectiveness was evaluated using pre-test and post-test assessments. The results showed an increase in participants' knowledge, with the average pre-test score of 85.70% increasing to 100% in the post-test. These results indicate that health education was effective in improving students' understanding of the role of PMIK in providing health information and processing health data. This activity also had a positive impact on broadening students' career insights in medical records and health information.

Keywords: Medical Record Literacy; PMIK; Health Information; Health Data Processing; Senior High School Students

This is an open acacess article under the CC BY-SA license

PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan karena menyediakan informasi medis yang vital bagi proses perawatan, pemeliharaan kesehatan, pengambilan keputusan klinis, serta peningkatan mutu layanan. Rekam medis yang akurat, lengkap, dan tepat waktu dibutuhkan untuk menjamin kesinambungan pelayanan kepada pasien. Selain berfungsi dalam pelayanan kesehatan, rekam medis juga memiliki peran penting dalam pendidikan dan penelitian karena menyimpan catatan kronologis mengenai identitas pasien, kondisi kesehatan, layanan medis, pengobatan, tindakan medis, serta tindak lanjut yang diberikan. Informasi tersebut bermanfaat bagi pelajar kesehatan, pengajar, mahasiswa, dosen, dan peneliti kesehatan (Rika et al.,

2020). Rekam medis yang komprehensif harus mencakup seluruh informasi yang relevan, seperti identifikasi, riwayat, perawatan, pengobatan, dan tindak lanjut pasien, serta harus ditulis dan diselesaikan oleh dokter dalam waktu dua puluh empat jam setelah keputusan rawat inap pasien (Karma et al., 2019).

Dalam sistem pelayanan kesehatan, salah satu komponen sumber daya manusia yang memiliki peran strategis adalah Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK). PMIK memiliki tanggung jawab dalam mengelola data pasien, mengevaluasi rekam medis, melakukan klasifikasi penyakit, serta menyusun laporan surveilans (Boris et al., 2024). Peran PMIK sebagai penyedia informasi kesehatan dan pengolah data kesehatan sejalan dengan KMK No. HK.01.07/MENKES/312/2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan yang menyebutkan bahwa PMIK memiliki tujuh area kompetensi. Selain itu, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 menegaskan bahwa tugas-tugas PMIK harus dilaksanakan berdasarkan kompetensi profesi. Peran tersebut menjadi semakin penting seiring dengan kebijakan transformasi digital kesehatan melalui Permenkes No. 24 Tahun 2022 yang mewajibkan fasilitas pelayanan kesehatan mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik (RME) secara menyeluruh paling lambat pada 31 Desember 2023. Transformasi digital ini diharapkan dapat meningkatkan kecepatan akses, keandalan, dan efisiensi data medis dalam mendukung pengambilan keputusan klinis dan kebijakan publik (Munir Shah & Khan, 2020).

Meskipun PMIK memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan, pemahaman masyarakat, khususnya pelajar sekolah menengah atas, terhadap profesi ini masih perlu ditingkatkan. Siswa SMA sebagai calon lulusan yang akan menentukan pilihan pendidikan lanjutan dan karier perlu memperoleh informasi yang memadai mengenai profesi kesehatan, termasuk profesi PMIK. Kurangnya pengenalan terhadap profesi PMIK dapat menyebabkan rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap bidang rekam medis dan informasi kesehatan, padahal profesi ini memiliki kontribusi besar dalam penyediaan informasi kesehatan, pengolahan data pasien, tertib administrasi pelayanan, serta peningkatan mutu layanan kesehatan.

Penerapan literasi rekam medis di kalangan pelajar menjadi bentuk intervensi edukatif yang strategis. Edukasi mengenai sistem rekam medis dan informasi kesehatan tidak hanya bertujuan memperkenalkan profesi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, tetapi juga menanamkan pemahaman awal mengenai pentingnya pencatatan kesehatan pasien sebagai bagian dari budaya hidup sehat dan tertib administrasi pelayanan kesehatan (Khairunnisa & Widya Wati, 2024). Pengolahan data pasien juga penting untuk meningkatkan kualitas layanan, mencegah kesalahan medis, menjaga privasi informasi, serta mendukung pengambilan keputusan klinis yang tepat. Dengan demikian, edukasi mengenai peran PMIK kepada siswa SMA menjadi relevan untuk memperluas wawasan siswa terhadap dunia kesehatan, khususnya bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMA mengenai peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan sebagai penyedia informasi kesehatan dan pengolah data kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa dalam mengenal profesi PMIK, memahami peluang pendidikan dan karier di bidang rekam medis, serta menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan data kesehatan. Bagi sekolah, kegiatan ini dapat menjadi sarana penguatan wawasan karier siswa di bidang kesehatan. Sementara itu, bagi institusi pendidikan kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan, kegiatan ini dapat menjadi bagian dari upaya promosi profesi PMIK dan peningkatan literasi rekam medis di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode edukasi kesehatan. Metode ini dipilih sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) sebagai penyedia informasi kesehatan dan pengolah data kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Sasaran kegiatan adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Karanganyar sebanyak 72 orang. Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karanganyar pada hari Rabu dan Kamis, tanggal 04 dan 05 Februari 2026.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, pengurusan perizinan kegiatan, penyusunan materi edukasi, serta persiapan instrumen pre-test dan post-test. Tahap pelaksanaan diawali dengan pemberian pre-test kepada peserta untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mengenai profesi PMIK, penyediaan informasi kesehatan, dan pengolahan data kesehatan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi edukasi mengenai peran PMIK di fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk puskesmas, rumah sakit, klinik, praktik dokter, dan fasilitas kesehatan lainnya. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk mengikuti sesi tanya jawab guna memperdalam pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Selanjutnya, peserta mengerjakan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan edukasi.

Tahap penutup dilakukan dengan memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan serta menyampaikan kesimpulan kegiatan kepada peserta. Efektivitas kegiatan dinilai melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti edukasi, partisipasi aktif peserta selama kegiatan, serta kemampuan peserta memahami peran PMIK sebagai penyedia informasi kesehatan dan pengolah data kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar dengan jumlah peserta sebanyak 72 siswa. Peserta berasal dari dua kelas, yaitu kelas XII.F11 dan XII.F12, masing-masing berjumlah 36 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada hari Rabu dan Kamis, tanggal 04 dan 05 Februari 2026. Secara umum, kegiatan berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa selama proses edukasi, baik pada saat pre-test, penyampaian materi, sesi tanya jawab, maupun post-test.

Tahap awal kegiatan diawali dengan persiapan dan koordinasi bersama pihak sekolah. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan pengurusan izin pelaksanaan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Karanganyar serta menyiapkan materi edukasi dan instrumen evaluasi kegiatan. Setelah memperoleh izin, kegiatan dilanjutkan pada tahap pelaksanaan di kelas. Kegiatan pembukaan dilakukan dengan memperkenalkan tim pengabdian serta menyampaikan tujuan kegiatan kepada siswa. Penyampaian tujuan ini penting agar peserta memahami bahwa kegiatan edukasi tidak hanya berisi pengenalan profesi, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) dalam penyediaan informasi kesehatan dan pengolahan data kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Sebelum materi diberikan, peserta terlebih dahulu mengerjakan pre-test. Pre-test diberikan dalam bentuk 10 pertanyaan terkait rekam medis dan peran PMIK dengan waktu pengerjaan selama 10 menit. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa sebelum mendapatkan materi edukasi. Pelaksanaan pre-test pada kelas XII.F11 dan XII.F12 ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Pelaksanaan pre-test pada kelas XII.F11



Gambar 2. Pelaksanaan pre-test pada kelas XII.F12

Setelah pelaksanaan pre-test, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi edukasi. Materi disampaikan oleh narasumber kepada siswa kelas XII.F11 dan XII.F12. Materi yang diberikan meliputi pengelompokan tenaga kesehatan menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Pasal 11, tenaga keteknisian medis, pengertian dan peran penting profesi PMIK, kualifikasi pendidikan PMIK, persyaratan profesi PMIK, prospek kerja dan karier PMIK, bentuk pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan, serta peran PMIK sebagai penyedia informasi kesehatan dan pengolah data kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Materi juga mencakup hak, kewajiban, kompetensi PMIK, serta jabatan dan formasi jabatan fungsional PMIK. Penyampaian materi pada kelas XII.F11 dan XII.F12 ditunjukkan pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Penyampaian materi edukasi kepada siswa kelas XII.F11



Gambar 4. Penyampaian materi edukasi kepada siswa kelas XII.F12

Selama penyampaian materi, peserta menunjukkan perhatian yang baik terhadap penjelasan narasumber. Hal ini tampak dari keterlibatan siswa dalam mengikuti materi dan mencatat informasi penting yang disampaikan. Materi mengenai PMIK dinilai relevan bagi siswa kelas XII karena mereka berada pada tahap menentukan pilihan pendidikan lanjutan dan karier. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh informasi mengenai salah satu profesi kesehatan yang belum banyak dikenal secara luas, yaitu PMIK. Pengenalan profesi ini menjadi penting karena PMIK memiliki peran strategis dalam sistem pelayanan kesehatan, khususnya dalam pengelolaan rekam medis, penyediaan informasi kesehatan, dan pengolahan data kesehatan.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, terutama terkait tugas PMIK, peluang pendidikan, prospek kerja, serta peran PMIK di rumah sakit, puskesmas, klinik, praktik dokter, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Kegiatan tanya jawab menunjukkan adanya ketertarikan siswa terhadap materi yang diberikan. Partisipasi peserta dalam sesi diskusi menjadi salah satu indikator bahwa kegiatan edukasi mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap profesi rekam medis dan informasi kesehatan. Dokumentasi sesi tanya jawab ditunjukkan pada Gambar 5.



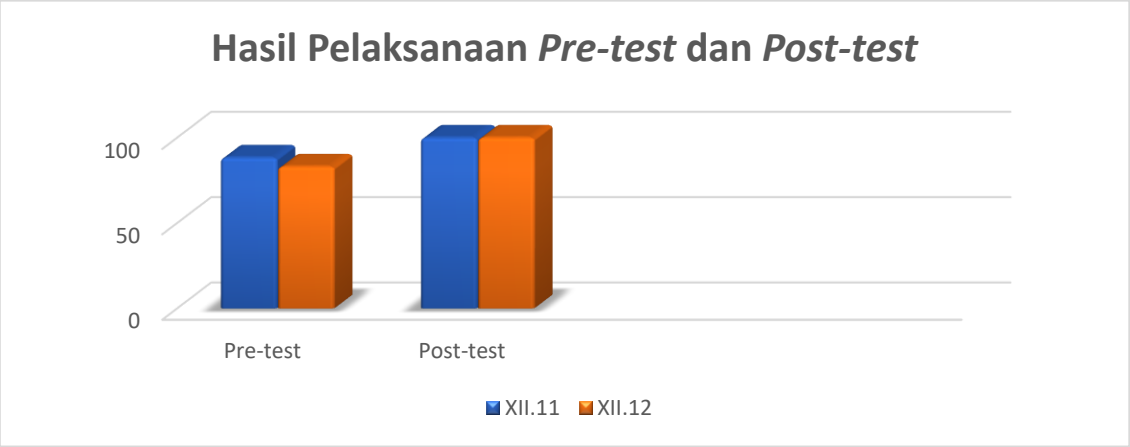
Gambar 5. Sesi tanya jawab peserta setelah penyampaian materi edukasi

Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah kegiatan edukasi, tim pengabdian memberikan post-test. Post-test diberikan setelah sesi penyampaian materi dan tanya jawab selesai. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai peran

PMIK sebagai penyedia informasi kesehatan dan pengolah data kesehatan. Hasil evaluasi kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 6.

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test peserta kegiatan edukasi PMIK

Kelas	Jumlah Peserta	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
XII.F11	36 siswa	88,33%	100%
XII.F12	36 siswa	83,06%	100%
Rata-rata	72 siswa	85,70%	100%



Gambar 6. Hasil pelaksanaan pre-test dan post-test kelas XII.F11 dan XII.F12

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 6, diketahui bahwa nilai pre-test kelas XII.F11 sebesar 88,33%, sedangkan nilai pre-test kelas XII.F12 sebesar 83,06%. Rata-rata nilai pre-test dari kedua kelas adalah 85,70%. Setelah diberikan materi edukasi, nilai post-test pada kedua kelas meningkat menjadi 100%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai profesi PMIK, khususnya dalam aspek penyediaan informasi kesehatan dan pengolahan data kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Perbedaan hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya perubahan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Sebelum kegiatan edukasi diberikan, sebagian siswa belum memahami secara utuh tugas dan peran PMIK dalam sistem pelayanan kesehatan. Setelah mengikuti kegiatan, siswa menjadi lebih memahami bahwa PMIK bukan hanya bertugas mengelola berkas rekam medis, tetapi juga memiliki peran penting dalam menyediakan informasi kesehatan, mengolah data pasien, mendukung pelaporan kesehatan, menjaga kualitas data, serta membantu penyediaan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil menjawab tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan pengetahuan siswa SMA mengenai peran PMIK.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan Hermawan (2024) yang menyatakan bahwa setelah penyampaian materi dilaksanakan, siswa-siswi yang mengikuti kegiatan penyuluhan lebih banyak memahami materi dengan baik dibandingkan sebelum materi disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi secara langsung masih menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, terutama apabila materi yang diberikan berkaitan dengan informasi profesi, peluang pendidikan, dan dunia kerja. Dalam konteks kegiatan ini, edukasi mengenai PMIK tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga memperluas wawasan siswa mengenai pilihan karier di bidang kesehatan.

Selain peningkatan pengetahuan, luaran kegiatan ini adalah meningkatnya literasi siswa mengenai rekam medis dan informasi kesehatan. Siswa memperoleh pemahaman bahwa data kesehatan harus dikelola secara tepat, lengkap, aman, dan berkesinambungan agar dapat digunakan

dalam pelayanan kesehatan. Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi sekolah karena mendukung penguatan wawasan karier siswa kelas XII. Bagi institusi pendidikan kesehatan, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk promosi profesi PMIK kepada calon mahasiswa potensial. Sementara itu, bagi bidang pelayanan kesehatan, kegiatan seperti ini dapat memperkuat pemahaman masyarakat sejak dini mengenai pentingnya tertib administrasi, pencatatan medis, dan pengelolaan informasi kesehatan.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi peran PMIK kepada siswa SMA Negeri 1 Karanganyar berjalan efektif. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil post-test menjadi 100%, keterlibatan peserta dalam kegiatan, serta adanya respons positif selama sesi tanya jawab. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai profesi PMIK perlu terus dilakukan secara berkelanjutan, khususnya kepada siswa sekolah menengah atas, agar mereka lebih mengenal peran PMIK dan memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai peluang pendidikan serta karier di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi peran Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) sebagai penyedia informasi kesehatan dan pengolah data kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan telah mampu meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 1 Karanganyar mengenai profesi PMIK. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi kesehatan yang dilaksanakan melalui pre-test, penyampaian materi, tanya jawab, dan post-test efektif digunakan untuk memperkenalkan peran PMIK kepada siswa sekolah menengah atas. Dampak nyata dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya pengetahuan siswa mengenai fungsi rekam medis, pentingnya pengelolaan data kesehatan, serta peluang pendidikan dan karier di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

Kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi pihak sekolah karena dapat memperluas wawasan karier siswa, khususnya pada bidang kesehatan yang belum banyak dikenal secara umum. Edukasi mengenai PMIK tidak hanya berperan sebagai kegiatan penyampaian informasi, tetapi juga menjadi sarana promosi profesi dan penguatan literasi rekam medis sejak tingkat sekolah. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas, materi yang lebih interaktif, serta penggunaan media edukasi yang menarik agar pemahaman siswa terhadap profesi PMIK dan pengelolaan informasi kesehatan semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada SMA Negeri 1 Karanganyar yang telah memberikan ijin kegiatan edukasi ini dilaksanakan, kepada para Guru yang membantu dalam kegiatan dan kepada para Siswa Kelas XII.F11 dan XII.F12 SMA Negeri 1 Karanganyar yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias dan penuh semangat. Kepada Tim yang terlibat kami ucapkan banyak terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

Boris, J., Ginting, A., Gulo, V. E., Zebua, R., Nainggolan, S. M., & Tarigan, M. W. (2024). Peran rekam medis sebagai penyedia informasi kesehatan pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Parbuluan. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 51–58.

Hermawan, D, Apriyanti, F. Mongkau C.D (2024). Pengenalan Profesi Rekam Medis Sebagai Penyedia Informasi Kesehatan pada SMA Negeri 1 Kusan Hillir. *Jurnal Medika*. Vo. 3 No. 2, Juni 2024, Hal 253-258

Karma, M., Wirajaya, M., Made, N., & Kartika, U. (2019). Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 6(1), 11–20. https://doi.org/10.7454/arsi.v6i1.3553

Khairunnisa & Widya Wati, N. W. K. (2024). Edukasi kesehatan dan rekam medis informasi kesehatan (EDUKES-RMIK): studi pada siswa-siswi SMA PGRI se-Kota Banjarbaru. *Publications of Medical Record Education Association*, 1(1).

Munir Shah, S., & Khan, R. A. (2020). Secondary use of electronic health record: opportunities and challenges. arXiv. https://doi.org/10.48550/arXiv.2001.09479

Rika, A., Anisah, A., Dewi, & Purnama, N. (2020). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(1), 69–76.

Sari, T.P, Trisna, W.V, Richardo, Purwati, A.A. (2025). Education on the Role of Medical Records as a Provider of Health Information to Students of SMP Da'wah Kota Pekanbaru. *Aplikasi Riset kepada Masyarakat*. Volume 6 No 2 Tahun 2025 Halaman 477-482.